Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 35603-35610

Pengaruh Disiplin Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Perkebunan Milano Marbau

Desi Rosita[1], Syafrizal[2], Farida Khairani[3]
[1,2,3]Universitas Islam Sumatera Utara
Corresponding Author: Desi Rosita, E-Mail: desyrosita2003@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT.Perkebunan Milano Marbau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Perkebunan Milano Marbau yang berjumlah 196 diperkecil melalui rumus Slovin dengan jumlah 66 orang responden dijadikan sampel . Sumber data penelitian ini menggunakan data primer, yaitu analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan , Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Secara simultan variabel Disiplin, Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT.Perkebunan Milano Marbau.

Kata Kunci: Disiplin, Keselamatan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh suatu struktur atau susunan organisasi yang lengkap, melainkan dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada didalamnya. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik sangat diperlukan bagi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan . Aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang berpengetahuan, berketerampilan serta memiliki keinginan untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin. Begitu dengan sebaliknya, rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif salah satunya adalah penurunan produktivitas kerja.

Produktivitas kerja merupakan unsur penting bagi keberhasilan perusahaan karena dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, termasuk keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan kedisiplinan. Disiplin kerja berperan besar dalam menciptakan keteraturan, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab karyawan sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga menjadi faktor penting untuk menjaga fisik dan mental karyawan agar tetap sehat dan terhindar dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal.

Fenomena yang terjadi di PT Perkebunan Milano Marbau menunjukkan adanya penurunan produktivitas kerja yang disebabkan oleh tingginya absensi sakit, penyalahgunaan izin sakit, dan indikasi lemahnya penerapan K3 seperti penggunaan APD yang kurang serta kurangnya pengawasan kondisi kesehatan kerja. Data absensi tahun 2024 memperlihatkan fluktuasi dengan jumlah kasus sakit yang cukup tinggi pada beberapa bulan, terutama Agustus dan Desember, meskipun tidak ditemukan kasus kecelakaan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah produktivitas lebih dipengaruhi oleh aspek disiplin dan kesehatan kerja dibandingkan faktor teknis pekerjaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan disiplin dan K3 yang baik menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Perusahaan perlu memperbaiki sistem pengawasan, meningkatkan kepatuhan terhadap aturan kerja, memastikan penggunaan APD yang tepat, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

KAJIAN TEORI

Menurut Arif dkk (Arif, Maulana, & Lesmana, 2020) disiplin adalah menerapkan peraturan dan wajib menjalannya sebagai rutinitas dalam perusahaan. Disiplin kerja merupakan kepatuhan karyawan terhadap aturan dan standar perusahaan yang dijalankan secara sadar, disertai konsekuensi apabila dilanggar, sehingga menjadi alat bagi manajemen untuk mengarahkan perilaku, menjaga ketertiban, serta mempercepat pencapaian tujuan organisasi. Disiplin memiliki tujuan memastikan kelangsungan perusahaan berjalan sesuai konsep organisasi, membantu karyawan memahami kebijakan, meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas, membentuk karakter kerja yang sesuai aturan, serta mendorong produktivitas jangka pendek maupun panjang, yang diterapkan melalui disiplin preventif dan korektif. Tingkat disiplin dipengaruhi oleh kompensasi yang adil, keteladanan pimpinan, aturan kerja yang jelas, ketegasan penegakan sanksi, pengawasan konsisten, perhatian kepada karyawan, serta kebiasaan positif dalam lingkungan kerja, dan dapat diukur melalui indikator kehadiran, kewaspadaan, ketaatan pada standar dan peraturan kerja, serta etika kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya sistematis untuk melindungi pekerja dari kecelakaan, penyakit akibat kerja, serta kondisi lingkungan yang membahayakan, sehingga tercipta tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif. K3 mencakup perlindungan fisik maupun mental pekerja, pencegahan kecelakaan, penanggulangan penyakit akibat proses kerja, serta pengelolaan risiko yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan. Penerapan K3 tidak hanya berfungsi melindungi tenaga kerja, tetapi juga menjaga efisiensi penggunaan sumber produksi, meningkatkan kinerja, serta menjadi bentuk investasi jangka panjang karena mampu meminimalkan kerugian akibat kecelakaan kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi K3 meliputi perilaku manusia, kondisi alam, serta kebijakan manajemen perusahaan, sedangkan indikatornya mencakup kondisi lingkungan kerja, pengaturan udara dan penerangan, penggunaan peralatan, serta kondisi fisik dan mental pekerja, sehingga penerapan K3 yang baik dapat menciptakan kenyamanan dan keamanan kerja bagi seluruh karyawan.

Produktivitas kerja merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menghasilkan output secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, serta mencerminkan sikap mental untuk terus melakukan perbaikan dari hari ke hari. Produktivitas tidak hanya terkait jumlah hasil kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, etika, keahlian, serta kemampuan analisis pekerja, sehingga menjadi faktor penting bagi keberlangsungan dan peningkatan kinerja organisasi. Tujuan produktivitas kerja mencakup peningkatan efisiensi, penurunan biaya operasional, peningkatan kualitas hasil kerja, peningkatan kepuasan karyawan, daya saing perusahaan, serta mendorong inovasi guna mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Faktor-faktor yang memengaruhinya meliputi keahlian pekerja, pendidikan, lingkungan hidup, minat kerja, kemampuan analitis, serta struktur pekerjaan, sementara indikatornya mencakup kemampuan, peningkatan hasil, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi sebagai ukuran keberhasilan kinerja produktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Milano Marbau, Wilmar Group, yang berlokasi di Desa Perkebunan Milano, Kecamatan Marbau, dengan objek penelitian berupa karyawan perusahaan dan variabel Disiplin (X1), Keselamatan Kesehatan Kerja (X2), serta Produktivitas Kerja (Y). Populasi penelitian mencakup seluruh 196 karyawan dari 12 departemen, dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 66 responden sebagai wakil populasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisi Regresi Berganda

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan anatara variabel terikat dan variabel bebas,. Tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas terkait pengaruh dari Disiplin, Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan , dapat di ketahui melalui fungsional berikut:

$$Y = f(X1, X2,)$$

Kemudian dari bentuk fungsional diatas dapat diubah menjadi persamaan berikut:

$$Y_t = \beta_O + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \cdots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Kerja
X_1 : Disiplin
X_2 : Keselamatan Kesehatan Kerja
β_O : Konstanta
$\beta_1 Dan\ \beta_2$: Koefisien Regresi
ε : Error term

Uji Hipotesis t Secara Parsial (Uji-t)

Uji t statistik merupakan pengujian secara individual untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas yang lain konstan. Berikut adalah tahapan dalam pengujian Uji-t Hipotesis:

a. H0 memiliki arti bahwa secara individu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Hipotesis alternatifnya yaitu,
b. βi ≠ 0, bearti variabel bebas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
c. Untuk memperoleh nilai t-tabel dapat menggunakan rumus: T tabel: t α : n-k. Dimana : α = derajat signifikan, n = jumlah sampel (observasi) k = banyaknya parameter/koefisien regresi plus konstanta.

Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara individual. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah a 5% dengan kriteria pengujian adalah :

a) t-hitung t < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen,
b) apabila nilai signifikan t > 0.05, maka H0 di terima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0 sampai 1 (0R21). Semakin besar nilai R (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila (R2) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda

Tabel 1 Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.051	2.042		4.433	.000		
	Disiplin	.515	.103	.559	4.987	.000	.547	1.829
	K3	.148	.065	.254	2.268	.027	.547	1.829

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan Tabel 1, di atas dapat dibuat persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 9.051 + 0.515X_1 + 0.148X_2$$

a. Konstanta (a) = 9.051 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel bebas bernilai nol, maka Produktivitas kerja sebesar 9.051.
b. Kofisien regresi Disiplin (X_1) mempunyai nilai positif sebesar 0.515. Artinya Disiplin ditingkatkan 1 satuan, maka Produktivitas kerja juga akan meningkat sebesar 0.515.
c. Kofisien regresi Keselamatan kesehatan kerja (X_2) mempunyai nilai positif sebesar 0.148. Artinya jika Keselamatan kesehatan kerja ditingkatkan 1 satuan, maka Produktivitas kerja juga akan meningkat sebesar 0.148.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t, dimana dengan ketentuan:

a. $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
b. $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secar parsial. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0.05, untuk mencari t_{tabel} maka nilai derajat kebebasan (dk=n-2), (66-2 = 64). Sehingga diperoleh t_{tabel} = 1.669.

Tabel 2 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.051	2.042		4.433	.000
	Disiplin	.515	.103	.559	4.987	.000
	K3	.148	.065	.254	2.268	.027

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 di atas diperoleh nilai:

a. Variabel Disiplin diperoleh hasil t_{hitung} = 4.987 sedangkan t_{tabel} dengan dk 64 sebesar 1.669, maka t_{hitung} = 4.987 > t_{tabel} 1.669 dengan demikian secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antar Disiplin terhadap Produktivitas Kerja. Berdasarkan uji statistik secara parsial dari tabel 5.15, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi profibilitas sebesar 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Disiplin berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

b. Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja diperoleh hasil t_{hitung} = 2.268 sedangkan t_{tabel} dengan dk 64 sebesar 1669, maka t_{hitung} = 2.268 < 1.669 t_{tabel} dengan demikian secara parsial ada pengaruh signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Berdasarkan uji statistik secara parsial dari tabel 5.15, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi profibilitas sebesar 0.027 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Uji Serempak (Uji F)

Pengujian simultan merupakan pengujian secara bersama- sama minimal 2 (dua) variabel bebas terhadap variabel terkait, dengan kententuan sebagi berikut:

a. Jika nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi F< α atau (0.000<0.05), maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).
b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi F> α atau (0.000<0.005), maka variabel bebas (X) secara simultan berpenngaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic untuk signifikansi α = 0.05 dengan dF_1 = (k-1) dan F_2 = (n-k), dimana k= jumlah variabel (bebas + terikat dan n = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi. Jadi (3-1) = 2 dan (66-3= 63).Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3.143.

Berdasarkan analisis varians (anova) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.077	2	107.038	41.383	.000[b]
	Residual	162.953	63	2.587		
	Total	377.030	65			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), K3, Disiplin

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Dari table 3 di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (41.383 > 3.143) dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya variabel Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja .

Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data Produktivitas Kerja di PT. Perkebunan Milano Marbau Produktivitas Kerja dapat meningkat apabila Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja semakin baik , karena hasi analisis regresi dan pengujian hipotesis diperoleh terdapat pengaruh signifikan Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Jika Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja ditingkatkan 1% . Besarnya pengaruh Disiplin dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja dapat dilihat melalu uji determinasi (D) diman D = R^2 x 100%. Hasil analisis pada model summary sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.568	.554	1.60828

a. Predictors: (Constant), K3, Disiplin

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat menjelaskan hasi koefisien determinasi atas Rsquare (R^2), yaitu 0.568 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Disiplin (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah sebesar 56.8% sedangkan 43.4% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan:

a. Pengaruh Disiplin terhadap Produktivitas Kerja. Koefisien regeresi variabel Disiplin (X1) adalah 0.515, artinya setiap peningkatan Disiplin sebesar 1 satuan akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0.515. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 4.987 > t tabel = 1.669, dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, maka secara parsial Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
b. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Koefisien regresi variabel K3 (X2) adalah 0.148, artinya setiap peningkatan K3 sebesar 1 satuan akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0.148. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 2.268 > t tabel = 1.669, dan nilai signifikansi 0.027 < 0.05, sehingga K3 berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
c. Pengaruh Disiplin , Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji F menunjukkan F hitung = 41.383 > F tabel = 3.143 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, artinya secara simultan Disiplin, Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Dr. Annita Sari, S.Pi., M,Si, Dahlan, S.Kel, Msi, dkk, (2023) 'Dasar-Dasar Metologi Penelitian', Penerbit CV.Angkasa Pelangi, ISBN: 978-623-88366-0-4.

Dr. Agung Edy Wibowo, S.E, M.Si (2021) 'Metodologi Penelitian', Penerbit Insania, ISBN: 978-623-5770-16-1.

Jurnal:

Ahyar Ahyar, Vicky Brama Kumbara, & Chintya Ones Charly. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Teluk Luas Kota Padang. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 154–161. https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i2.754

Amelia, D., Simatupang, N., Sinuraya, B. J., Ekonomi, F., & Prima, U. (2020). Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*, *7*, 11–24.

Apriliyani, R. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, *4*(2), 319–330. https://doi.org/10.33752/bima.v4i2.5547

Ashari, A., Irwan, A., & Jumaidah, J. (2024). *Implementasi Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan*. *2*(4).

Assifah, R., & Gunawan, A. (2024). *Environment On Employee Productivity PT Bintang Toedjoe Site Cikarang Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bintang Toedjoe Site Cikarang*. *5*(2), 7851–7862.

Cahya. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya Cahya Thoatilah Sobarudin. *Agustus*, *1*(2), 101–108. https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Eius Lestari, & Desty Febrian, W. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Billy Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, *6*(1), 46–64. https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i1.895

Ekowati, V. M., & Amin, F. M. (2023). *The Effects of Occupational Health and Safety on Employee Performance Through Work Satisfaction*. *January 2019*. https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.46

Fadyla, S. N., & Rumengan, M. T. A. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Beban Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Daerah Provinsi Kepulauan Riau. *Zona Manajerial: Program Studi Manajemen (S1) Universitas Batam*, *11*(3), 232–242.

Feronika Kumayas[1], Anderson G. Kumenaung[2], H. F. D. S. (2024). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK,TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN MINAHASA. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *24*(APRIL), NO.4.

Hafat, S. E. D., & Ali, H. (2022). Literature Review Determination of Work Quality and Work Productivity: Analysis of Commitment and Work Culture. *Dinasti International Journal of Management Science*, *3*(5), 877–887.

Hafiz, I. E., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan PT. Timur Raya Karya Mandiri. *Inovasi*, *10*(1), 13. https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i1.p13-23.29369

Hernandi, Y., & Tamtana, J. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pelaksanaan Konstruksi Gedung Bertingkat. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, *3*(2), 299. https://doi.org/10.24912/jmts.v3i2.6985

Jelatu, H., Maria, L., & Martin, J. (2023). The Influence of Level of Education, Training and Work Discipline on the Performance of Forestry Officials in Makassar. *Journal Markcount Finance*, *1*(1), 46–58. https://doi.org/10.55849/jmf.v1i1.67

Juli, N., & Wahyuni, D. (2024). *Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Summarecon Mall Kelapa Gading*. *1*(3), 875–883.

Kakiay, A., & Wigiyanti. (2022). Jurnal Riset Ilmiah. *Jurnal Riset Ilmiah*, *1*(01), 15–18.

Kusjono, G., & Gunawan, F. A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Purantara In-Flight Catering. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, *2*(1), 11. https://doi.org/10.32493/jmw.v2i1.19217

Lendra Leman, J. T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Palangka Raya. *Prosiding Konferensi Nasional Pascasarjana Teknik Sipil*, *May 2010*.

Limbe, K. V. T., Saerang, R. T., Kerja, P. D., Dankesehatan, K., Kerja, K., Produktivitas, T., Karyawan, K., Pt, P., Keynatech, C., Saerang, R. T., Manajemen, J., Ekonomi, F., Limbe, K. V. T., & Saerang, R. T. (2024). *PENGARUH DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN DANKESEHATAN KERJA K3 TERHADAP PRODUKTIVTAS KERJA KARYAWAN PADA PT CANDI KEYNATECH UTAMA*. *12*(3), 1585–1593.

Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 444–462. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.598

Patradhiani, R., Amelia, M., & Rosyidah, M. (2022). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Metode Partial Least Square. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, *8*(2), 305. https://doi.org/10.24014/jti.v8i2.19930

Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(01), 22–38. https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.375

Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Desa Ciherang Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Unigal Repository*, *3*(1), 4070.

Rahmawati, N., & Puji, K. (2024). *Pengaruh Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT . Telkom Witel Bandar Lampung*. *7*(1), 131–137.

Saputra, A., & Ali, S. (2022). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan disiplin kerja pegawai pada kelompok hukum organisasi dan Kepegawaian pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI di Jakarta. *Owner*, *6*(2), 1772–1784. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.807

Sarıcan, S. Y., Fırlarer, A., & Eyidoğan, F. (2023). Investigation of the Efficiency of Occupational Health and Safety Education of Agriculture Department Students in Vocational High Schools. *Selcuk Journal of Agricultural and Food Sciences*, *37*(1), 1–11. https://doi.org/10.15316/sjafs.2023.001

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24–36. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55

Syifa Azzahra, Muhammad Ali Yusuf, R. A. S. (2024). *Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Wahana Era Sejahtera*. *7*(3), 397–408.

TRIANTO, E. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kota Tangerang. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, *9*(1), 48–56. https://doi.org/10.32477/jrm.v9i1.337

Wahyuningsih, U., Sulistyo, E., Rusjdi, H., Alfalah, W., Sudirmanto, S., & Prabowo, E. (2021). Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang. *Terang*, *3*(2), 155–162. https://doi.org/10.33322/terang.v3i2.431

Wiranata, H. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Minanga Ogan. *Student Scientific Creativity Journal*, *2*(3), 90–105. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i3.3297